

Pasar Murah Sambut Hari Pangan Sedunia

WONOSARI (KR) - Pekan Tani yang diselenggarakan Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul dikemas dengan melakukan gerakan pangan murah yang diselenggarakan di halaman dinas. Acara dibuka oleh Kepala Dinas Pertanian (DPP) Rismiyadi SP MSi dan dihadiri Perwakilan Perwakilan Pemimpin Wilayah Perum Bulog Kanwil Yogyakarta Dwi Winarko dan sejumlah tamu undangan lainnya, Senin (14/10). Gerakan pasar murah ini diselenggarakan lintas sektoral, dengan Badan Pangan Nasional, DPP, Dinas Perdagangan, Dinas Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil Menengah (UMKM) dan Tenaga Kerja serta Dinas Kelautan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. "Gerakan melibatkan banyak in-



Suasana pasar murah di halaman DPP.

stansi terkait," kata Kepala DPP Gunungkidul Rismiyadi SP MSi dalam sambutan pembukaannya.

Penyelenggaraan Pekan Tani yang ke 5 bertepatan Hari Pangan Nasional yang jatuh pada tanggal 16 Oktober. Fokus kegiatan dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan. Ditambahkan, kegiatan kali ini didukung lebih banyak pihak, baik dari dari perbankan da-

erah maupun nasional. Teramsuk didukung, Tim Pengendali Inflasi daerah (TPID), element sekolah, seniman, serta pecinta reptil dan aquascape.

Adapun komoditas yang dijual, antara lain, beras bawono premium, beras medium SPHP, gula pasir, minyak, tepung terigu, dan tepung beras dengan totalnya kurang lebih hampir 2 ton. Semua dijual dengan harga di bawah harga pasar. (Ewi)

KR-Endar Widodo

PELANTIKAN PIMPINAN DEFINITIF DPRD

Tunggu Pengesahan Gubernur

PENGASIH (KR) - Pelantikan Pimpinan definitif DPRD Kulonprogo masih menunggu pengesahan dari Gubernur DIY. Penetapan Pimpinan DPRD Kulonprogo melalui rapat paripurna (rapur) sudah dilakukan beberapa waktu lalu, yakni Ketua Aris Syarifuddin, Wakil Ketua 1 Lajiyo Yok Mulyono, dan Wakil Ketua 2 Suharto. Nama-nama tersebut diajukan ke Gubernur DIY untuk disahkan.

"Pengesahannya dalam bentuk Surat Keputusan (SK) Gubernur DIY sebagai dasar pelantikan pimpinan definitif," ungkap Sarji SIP MAP Sekretaris DPRD Kulonprogo, Selasa (15/10). Dijelaskan Sarji, nama-nama yang menjadi pimpinan definitif didasarkan pada jumlah kursi di DPRD dan

perolehan suara partai politik (parpol) di Pemilu 2024 kemarin. Perolehan suara terbanyak dan kursi untuk DPRD Kulonprogo.

Sarji memperkirakan SK Gubernur untuk pengesahan pimpinan definitif akan serentak DPRD seluruh kabupaten/kota di DIY. "Kami berharap SK segera turun



Sarji SIP MAP

secepatnya. Sebab keberadaan pimpinan definitif sangat penting dalam menjamin kelancaran kinerja DPRD. Apalagi di tahun 2024 ini, DPRD Kulonprogo menargetkan ada 3 Peraturan Daerah (Perda)

yang selesai dibahas. Kami berharap SK itu bisa turun pekan depan agar pelantikan bisa segera dilakukan," ujar Sarji.

Pimpinan saat ini adalah Ketua DPRD Kulonprogo Aris Syarifuddin dari PDIP dan Wakil Ketua diisi Lajiyo Yok Mulyono dari Partai Gerindra. "Keberadaan pimpinan definitif diperlukan untuk membentuk alat kelengkapan (alkap) dewan. Kami tinggal menunggu SK Gubernur DIY untuk pelantikan pimpinan definitif. Sepertinya SK untuk pengesahan pimpinan definitif DPRD ini akan turun secara bersama-sama untuk 5 kabupaten/kota di DIY," ujar Aris. (Wid)

KR-Widiastuti

RAPUR HARI JADI KULONPROGO

Banyak Hal Harus Dituntaskan

PENGASIH (KR) - Rapat Paripurna (Rapur) memperingati Hari Jadi ke-73 Kabupaten Kulonprogo dilaksanakan DPRD bermusyawarah Jawa, Selasa (15/10), di Ruang Kresna Gedung DPRD setempat. Semua mengenakan busana Jawa Gagrak Ngayogyakarta dan jalannya rapat juga berbahasa Jawa. Momen Hari Jadi ini, ada banyak pekerjaan rumah yang perlu dituntaskan stakeholder terkait demi kesejahteraan Kulonprogo ke depannya.

"Terkait dengan Hari Jadi ke-73, kita berharap kepada seluruh elemen masyarakat yang ada di Kulonprogo, stakeholder, pejabat semuanya, agar menengok ke belakang untuk memperbaiki sikap ke depan. Artinya belajar dari kesalahan, belajar dari kelemahan yang ada untuk diperbaiki



Prosesi Rapur Hari Jadi Kabupaten Kulonprogo.

bersama, untuk ke depan menjadi Kulonprogo yang lebih baik dan lebih maju," ujar Ketua DPRD Kulonprogo Aris Syarifuddin usai rapat paripurna.

Disampaikan pula oleh Pj Bupati Kulonprogo Ir Sri Nurkhyatsiwi MMA yang berharap seluruh target-

yang perlu diselesaikan bersama.

Siwi punya harapan pula agar Kulonprogo bisa menjadi daerah mandiri dan mengimplementasikan tema Hari Jadi Tahun ini yakni Semarak Kota Geblek yang merupakan akronim dari Sejahtera, Maju, Mandiri, Berbudaya, Berkelanjutan, Kolaborasi, Tangguh, dan Greget Bersinergi Luas untuk Ekonomi Inklusif.

"Harapannya ini terus menggeliat sehingga semarak Kota Geblek ini mandiri, maju. Mandiri di sini kita tidak lagi ketergantungan. Jadi apa yang ada di Kulonprogo ini bisa kita sengkuyung bersama-sama, baik sumber daya alamnya ataupun sumber daya manusianya," tutur Siwi.

Beberapa target masih harus dicapai diantaranya penurunan angka kemiskinan, aspek ekonomi, pariwisata dan beberapa aspek lainnya

KR-Widiastuti

(Wid)

BAWASLU DUA KALI TERTIBKAN APK 2 Temuan Perdes dan ASN Berkampanye

WONOSARI (KR) - Dalam tiga minggu masa kampanye, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Gunungkidul sudah melakukan penurunan alat peraga kampanye (APK) yang melanggar maupun peraturan pemilihan kepala daerah (pilkada). Ada juga temuan dua kasus keterlibatan perangkat desa (Perdes) dan Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam kampanye. Dua penurunan APK bersama Satpol PP sudah dilakukan 8 dan 9 Oktober lalu. APK yang diturunkan tersimpan di gudang Bawaslu, sementara dugaan keterlibatan perdes dan ASN, setelah dilakukan tindak lanjut tidak didukung bukti-bukti yang cukup. "Sudah dilakukan pengumpulan bukti (pulbuk) dan klarifikasi, tidak cukup bukti pelanggaran kampanye," kata Ketua Bawaslu Kabupaten Gunungkidul Andang Nugroho, Selasa (15/10).

Ketua Bawaslu Gunungkidul kembali

menekankan netralitas ASN dan perdes. Aparatur Sipil Negara (ASN) dan perangkat desa (perdes) hendaknya lebih berhati-hati dalam berkegiatan dan menghadiri undangan dari pihak kontestan pemilihan kepala daerah (pilkada). Sebagaimana diketahui, penertiban APK berdasarkan SK PKPU nomor 721 Tahun 2024 penertiban tidak hanya terkait pelanggaran APK tetapi juga APS. Pada hari pertama diturunkan 95 APK dan APS. Secara rinci jumlah APK sebanyak 37 buah dan APS 58 buah.

Alat peraga kampanye yang ditertibkan paling banyak di wilayah Kapanewon Wonosari sebanyak 23 bener, Playen 9 baner dan Patuk 7 bener. Pada hari kedua di wilayah Kapanewon Karangmojo, Semin dan Ngawen tidak ditemukan pelanggaran APK, tetapi ditemukan sejumlah pelanggaran apar peraga sosialisasi (APS). (Ewi)

(Ewi)

PEMBUKAAN CUPU KIAI PANJOLO Ditemukan 29 Simbol dan Tokoh Wayang



KR-Bambang Purwanto

Pembukaan Cupu Kiai Panjolo di Panggang.

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan ritual budaya pembukaan Cupu Kiai Panjala di Dusun Mendak, Girisekar, Panggang dipadati ratusan warga dari berbagai daerah, Senin (15/10) dinihari. Prosesi dimulai dengan doa dilanjutkan dengan upacara adat ritual dipimpin Medi Suminarno yang merupakan trah keturunan Kiai Panjolo.

Dalam proses pembukaan lembar demi lembar kain putih pembungkus ketiga Cupu Kenthi wiri, Palangkinantang dan Semarkinandhu terdapat 29 simbol dalam bentuk gambar maupun benda.

Simbol dan benda yang ditemukan dipercayai sebagai ramalan kejadian alam dalam setahun kedepan. "Terdapat 29 simbol yang ditemukan ketiga cupu," kata Medi Suminarno.

Jumlah simbol yang ditemukan saat ini lebih sedikit dibanding tahun lalu yang mencapai sebanyak lebih dari 50 simbol. Ke 29 gambar Cupu Kiai Panjala tersebut gambar wayang wanita (dewi), ditemukan gambar burung, darah mengering, kain pembungkus cupu lembab, gambar kuda, kambing, ditemukan gambar Pulau Jawa, dite-

mukan gambar pedang dan gambar kucing.

Selain itu ditemukan gambar tokoh wayang bathara Guru (Sangyang Pramesthi), ditemukan gambar buruh angsa, gambar tengkorak, gambar kodok, gambar ular naga, gambar seorang merokok, gambar kepala ayam dan kepala manusia botak.

Ditemukan gambar jilbab, gambar wayang Dewi Umo (Bhatari Durga) dan beberapa selimut pembungkus cupu kotor dan dalam keadaan lembab.

Selain itu, saat peti tempat menyimpan cupu di buka juru kunci cupu Semar Kinandu berada di posisi tegsk lurus, Palang Kinantang condong ke timur dan Kentiwiri condong ke barat.

Dalam pembukaan cupu ini ratusan orang dari Kabupaten Gunungkidul dan sekitarnya menyaksikan pelaksanaan tradisi yang sudah ada sejak ratusan tahun silam ini. Termasuk warga dari luar daerah DIY dan Jawa Tengah. (Bmp)

(Bmp)

DIANGGARKAN RP 1,29 MILIAR 3 Waket DPRD Akan Terima Mobil Dinas

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten Gunungkidul tahun ini melakukan pengadaan mobil dinas untuk jabatan Wakil Ketua DPRD dengan anggaran sebesar Rp 1,29 miliar. Kepala BKAD Gunungkidul, Putro Sapto Wahyono mengatakan terdiri dari 3 unit untuk para Wakil Ketua DPRD. Ketiga mobil dinas itu masing-masing jenis Toyota Innova Zenix.

Adapun pengadaan mobil dinas ini mempertimbangkan beberapa hal yaitu pejabat Wakil DPRD Gunungkidul tidak memiliki kendaraan dinas. Di samping itu itu kendaraan lama akan dilakukan penjualan. Menurutnya, pengadaan kendaraan ini sesuai dengan aturan yang berlaku, jika memang sudah lama digunakan, sudah sepatutnya ada anggaran penggantian.

Pihaknya juga tengah membahas rencana pengadaan kendaraan dinas lainnya untuk menunjang pelayanan dan operasional pemerintah kabupaten Gunungkidul. "Untuk kendaraannya sudah dibeli. Nantinya setelah pimpinan DPRD sudah terbentuk akan kami serahkan ke Sekretariat DPRD," imbuhnya.

Disinggung mengenai kegiatan lelang kendaraan operasional dinas yang sudah lama, pihaknya saat ini masih melakukan identifikasi kendaraan yang ada. Jika memang telah memenuhi persyaratan dan kondisinya memungkinkan akan dilakukan lelang. Hampir setiap tahun ada lelang kendaraan dinas yang sudah lama. "Untuk tahun ini masih kami identifikasi mana saja unit yang akan dilelang," pungkasnya. (Bmp)

(Bmp)

MENILIK PERUBAHAN KA PROGO

KA Andalan Masyarakat Selama Bertahun-tahun

KERETA Api (KA) Progo telah menjadi alat transportasi andalan masyarakat selama 22 tahun. Sejak pertama dioperasikan pada 2002, KA tersebut mengabdikan dan dipercaya masyarakat di relasi Stasiun Lempuyangan - Pasarsenen pulang pergi (pp).

Nama KA Progo diambil dari sebuah sungai yang berada di DIY, Kali Progo yang memisahkan Kabupaten Kulonprogo dengan Kabupaten Bantul dan Sleman.

Untuk menjawab kepercayaan masyarakat, maka pada 2024 KAI Daop 6 Yogyakarta memberikan perubahan cukup signifikan pada KA Progo

yang semula dioperasikan menggunakan rangkaian kereta ekonomi tegak berhadapan kini berubah menjadi rangkaian kereta ekonomi *new generation*.

Manajer Humas Daop 6 Yogyakarta Krisbiyantoro dalam siaran persnya menjelaskan, KAI sangat mempertimbangkan masukan dan kebutuhan pelanggan. Perubahan sebagai wujud KAI konsisten beradaptasi dalam memenuhi harapan masyarakat dalam meningkatkan kenyamanan penumpang pada kereta ekonomi.

"Perubahan ini juga sebagai bagian dari peningkatan pelayanan dan upaya memberikan pengalam-



KR-Istimewa

Setelah diupgrade, interior kereta makan pada KA Progo terasa lebih nyaman.

an yang lebih baik bagi pelanggan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman," jelasnya menambahkan perubahan-perubahan yang dapat dirasakan para pelanggan di antaranya kursi nyaman.

KA Progo dengan rangkaian Ekonomi *Stainless Steel New Generation* memiliki kapasitas 72 kursi, berbeda dengan rangkaian sebelumnya yang mencapai 106 kursi. (Rul)

(Rul)

'JEBOL PAGAR LAWANKU'

Wakaf Produktif Jadi Tren Baru

NANGGULAN (KR) - Jemput Bola Pandu dan Garap Layanan Wakaf Kulonprogo (Jebol Pagur Lawanku) kembali digelar di Kapanewon Nanggulan. Hj Sugi Rahayu MPd MSi selaku wakif mengucapkan Ikrar wakaf kepada Nazhir Badan Hukum Persyarikatan Muhammadiyah yang diwakili Drs H Sudyana, di hadapan Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW) Jemino SHL.

Ikrar Wakaf dilakukan atas sebidang tanah pekarangan seluas 1.396 meter2 yang akan dipergunakan kepentingan Wakaf Produktif bagi Panti Asuhan (PA) Muhammadiyah Nanggulan. Ikrar Wakaf ini menghadirkan saksi yaitu Panut dan Chris Hartantya Putra SPsi, Selasa (15/10), di Gedung LKSA PA Muhammadiyah Nanggulan. Hadir Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kantor Kementerian



KR-Widiastuti

Proses Jebol Pagur Lawanku

Agama Kabupaten Kulonprogo Haris Widiyanto SH, Kepala KUA/PPAIW Nanggulan beserta jajarannya, Ketua PCM, Nazhir, Wakif, saksi, serta para tokoh masyarakat di wilayah sekitar. Kepala KUA Kapanewon Nanggulan sekaligus PPAIW, Jemino berterima kasih dan memberikan apresiasi kepada wakif dalam berwakaf untuk kepentingan masyarakat.

"Semoga hal tersebut menjadi ladang pahala jari-

yah yang tidak terputus selama tanah wakaf dapat memberikan manfaat pada umat dan masyarakat," ujarnya.

Selanjutnya kepada Nazhir, Jemino berpesan dan menegaskan agar dapat menjaga amanat dan mampu memikul tanggung jawab atas pengelolaan tanah wakaf. "Sehingga diharapkan tanah wakaf dapat dimanfaatkan secara produktif bagi kemaslahatan umat dan masyarakat secara lu-

as," imbuh Jemino. Sedangkan Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kanwiyanto menuturkan wakaf merupakan aset bangsa yang harus dioptimalkan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin bagi kemaslahatan umat.

"Kami berterima kasih kepada Ibu Sugi Rahayu yang telah mewakafkan tanah berupa sawah, yang selanjutnya bisa disebut sebagai wakaf produktif. Semoga mendapatkan pahala dan amal jariyah yang terus mengalir sepanjang masa. Ini menjadi keteladanan di masyarakat dan menjadi tren baru dalam berbuat kebaikan," ucapnya.

Haris juga mengapresiasi atas keterlibatan masyarakat dan para tokoh masyarakat setempat, sehingga proses ikrar wakaf dapat berjalan lancar. (Wid)

(Wid)